

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Skripsi atau tugas akhir merupakan salah satu tahapan penting dalam perjalanan akademik mahasiswa yang menuntut tidak hanya kemampuan berpikir kritis dan analitis, tetapi juga kematangan dalam mengolah pengalaman menjadi karya ilmiah yang bermakna. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dilatih untuk mengintegrasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan penerapan nyata di lapangan, sebagai bentuk persiapan menghadapi dunia profesional di masa mendatang.

Bagi mahasiswa Program Studi Bahasa Asing, kesempatan untuk melaksanakan *internship* di Jepang menjadi pengalaman akademik sekaligus kultural yang sangat berharga. Program magang ini tidak hanya memberikan pengalaman kerja secara langsung, tetapi juga memperluas wawasan mahasiswa terhadap nilai-nilai budaya, etika, dan kebiasaan hidup masyarakat Jepang yang penuh filosofi. Mahasiswa dari beberapa angkatan, khususnya tahun 2021 dan 2022, telah memperoleh banyak manfaat dari kegiatan magang di Jepang. Kesuksesan mereka menjadi inspirasi bagi angkatan berikutnya 2023, 2024, dan 2025 untuk turut berpartisipasi dalam program serupa. Antusiasme yang tinggi tersebut menunjukkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya pengalaman internasional, bukan hanya untuk meningkatkan kemampuan bahasa asing, tetapi juga untuk mempersiapkan diri menghadapi dinamika dunia kerja global.

Namun demikian, di tengah meningkatnya minat terhadap program magang ke Jepang, masih terdapat sejumlah mahasiswa yang belum memahami secara mendalam budaya kerja dan gaya hidup masyarakat Jepang. Salah satu aspek budaya yang sering kali diabaikan adalah pemahaman mengenai *ryokan* dan *onsen*, dua elemen penting dalam dunia perhotelan tradisional Jepang yang kerap menjadi bagian dari pengalaman magang. Menurut Wijayanti & Saifudin (2021), *Ryokan* merupakan penginapan tradisional khas Jepang yang dikenal

dengan suasana tenang, ruang berlantai *tatami*, hidangan *washoku* yang disajikan penuh kehati-hatian, serta layanan *omotenashi* keramahan tulus yang membuat tamu merasa dihormati sepenuhnya. Sementara itu, *onsen* adalah pemandian air panas alami yang telah menjadi bagian integral dari gaya hidup masyarakat Jepang, berfungsi tidak hanya sebagai sarana relaksasi tetapi juga dipercaya memiliki manfaat kesehatan karena kandungan mineralnya (Serbulea & Payyappallimana, 2012). Selain itu, Nurhayati (2021) yang juga berpendapat bahwa *onsen* merupakan bagian dari budaya tradisional Jepang yang memerlukan pemahaman khusus terkait etika, norma sosial, serta tata cara penggunaannya, sehingga penting bagi calon peserta magang untuk mempelajari budaya tersebut sebelum terjun ke lapangan. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Hotel Daiichi Takimotokan di Hokkaido, *onsen* berperan penting dalam menjaga kebugaran tubuh sekaligus memberikan pengalaman ketenangan bagi para pengunjungnya

Kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai konsep dan praktik budaya *ryokan* serta *onsen* dapat menimbulkan hambatan adaptasi selama menjalani program magang. Oleh sebab itu, penulis memilih untuk mengangkat tema ini dengan tujuan memberikan kontribusi nyata dalam memperkaya pengetahuan mahasiswa, khususnya mereka yang akan berpartisipasi dalam program *internship* di Jepang. Dengan penyajian yang komprehensif terkait fungsi, makna, dan etika yang melingkupi budaya *ryokan* dan *onsen*, diharapkan mahasiswa tidak hanya memahami aspek kebahasaan, tetapi juga memperoleh bekal kultural yang penting untuk keberhasilan pengalaman magang di lingkungan internasional.

Dalam penelitian ini, penulis mengembangkan buku “Menenal *Ryokan* dan *Onsen*” menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Metode R&D adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada pengembangan produk pendidikan melalui serangkaian langkah sistematis, seperti identifikasi masalah, pengumpulan data, perancangan produk, validasi, revisi, dan uji coba lapangan.

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu menghasilkan sebuah produk nyata berupa buku edukasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga telah diuji kelayakan dan efektivitasnya. Dengan R&D, pengembangan buku dapat dilakukan secara terstruktur berdasarkan kebutuhan pengguna (mahasiswa), masukan ahli, serta hasil uji coba sehingga produk akhir benar-benar dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang relevan dan bermanfaat.

Melalui penyajian informasi yang komprehensif mengenai fungsi, makna, dan etika yang melingkupi budaya *ryokan* dan *onsen*, buku ini diharapkan mampu memperkaya pemahaman mahasiswa, sekaligus menjadi bekal kultural yang penting bagi mereka yang akan berpartisipasi dalam program *internship* di Jepang

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dan uraian yang ada di latar belakang, rumusan masalah ini adalah

1. Bagaimana proses pengembangan dan penyusunan buku berjudul “Menenal *Ryokan* dan *Onsen*” sebagai media pembelajaran mengenai budaya Jepang terutama pada bagian *Onsen*?
2. Sejauh mana tingkat efektivitas buku “Menenal *Ryokan* dan *Onsen*” dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap budaya dan etika masyarakat Jepang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan secara rinci tahapan dalam perancangan dan pembuatan buku “Menenal *Ryokan* dan *Onsen*” sebagai sarana edukatif yang memperkenalkan budaya tradisional Jepang, khususnya mengenai *onsen*.
2. Untuk menilai dan menganalisis tingkat efektivitas penggunaan buku “Menenal *Ryokan* dan *Onsen*” dalam membantu mahasiswa memahami nilai-nilai budaya, tata krama, serta kebiasaan masyarakat Jepang yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan dunia perhotelan

#### 1.4. Manfaat Produk

Buku “Mengenal *Ryokan* dan *Onsen*” diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai sumber pengetahuan tambahan bagi masyarakat luas mengenai kebudayaan Jepang. Selain itu, buku ini juga dimaksudkan sebagai panduan praktis bagi mahasiswa yang akan melaksanakan program magang di Jepang, sehingga mereka memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai tata krama, nilai-nilai budaya, serta kebiasaan yang berlaku di lingkungan dan *onsen*.

#### 1.5. Luaran

Produk akhir dari proyek tugas ini berupa sebuah buku berformat A5 dengan jumlah keseluruhan 146 halaman, termasuk sampul depan dan belakang yang dirancang secara estetik agar selaras dengan isi materi. Buku tersebut disusun ke dalam tiga bab utama yang membahas mengenai *ryokan*, *onsen*, serta glosarium istilah yang berkaitan dengan dunia perhotelan pada bagian ketiga. Dalam proses penyusunan, setiap mahasiswa memperoleh tanggung jawab untuk menulis bagian tertentu. Penulis secara khusus berperan dalam penyusunan bab mengenai *onsen*, yang berisi uraian tentang berbagai jenis penginapan di Jepang, pengertian dan sejarahnya, serta hal-hal penting yang perlu diperhatikan ketika ingin pergi ke *onsen*.

Pada bagian *onsen*, penulis menjelaskan lebih dalam mengenai aspek jenis-jenis *onsen*, definisi *onsen*, sejarah *onsen*, fasilitas, klasifikasi *onsen*, manfaat *onsen*, manfaat *onsen*, serta tata cara mengenai *onsen* yang menjadi ciri khas *onsen*. Buku ini dirancang dengan gaya penulisan yang ringkas dan sistematis, dilengkapi dengan tata letak yang mudah diikuti serta ilustrasi visual yang membantu pembaca memahami bentuk maupun suasana tempat yang dijelaskan. Selain itu, penulis menambahkan daftar kosakata bahasa Jepang yang relevan untuk memperkaya wawasan pembaca terhadap istilah dan konteks budaya yang terdapat di dalamnya.